

SENI KANJI KARYA PAULUS SUPOMO SEBAGAI ELEMEN ESTETIS KEDAI KOPI MODERN DI SURABAYA

Oleh: Ben Prasajo

NIM: 1890.2.010.30028

Dibimbing Oleh: Dr. Bramantijo, M.Sn.

ABSTRAK

Surabaya merupakan salah satu kota dengan pertumbuhan ekonomi dan teknologi yang pesat sehingga dapat menumbuhkan potensi masyarakat menjalankan berbagai macam bisnis salah satunya yang menjadi sebuah tren saat ini yaitu kedai kopi. Kedai kopi menjadi sebuah tempat dengan menyuguhkan keindahan atau suasana nyaman seperti menggunakan karya seni sebagai elemen estetis salah satunya yang banyak ditemui yaitu karya seni kanji oleh Paulus Supomo. Skripsi ini membahas tentang seni kanji yang ada di kedai kopi Surabaya yang berfokus pada unsur-unsur dan elemen visual didalamnya serta, bagaimana seni kanji menjadi sebagai penunjang estetika interior kedai kopi yang berkaitan dengan pengaruh masyarakat dan budaya. Penelitian ini juga mengulas tentang lahirnya seni kanji, sejarah, pendapat masyarakat, pelaku seni, hingga analisis karya. Selain itu, peneliti juga membahas bagaimana perhatian masyarakat sehingga seni kanji tetap ada hingga seterusnya. Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan melalui penelitian lapangan. Pengumpulan data melalui observasi langsung di lapangan, wawancara melalui pertemuan dan virtual, studi pustaka, serta dokumentasi data seperti gambar dan foto. Dalam penelitian ini penulis mengkaji beberapa contoh seni kanji karya Paulus Supomo dengan menggunakan teori unsur seni rupa. Seni kanji merupakan karya Paulus Supomo sebagai seniman yang merupakan pengekskusi dan Yulius Iskandar sebagai penggagas ide dalam penciptaannya.

Kata kunci: Kedai Kopi, Paulus Supomo, Seni Kanji

**SENI KANJI KARYA PAULUS SUPOMO SEBAGAI
ELEMEN ESTETIS KEDAI KOPI MODERN DI
SURABAYA**

By: Ben Prasajo

NIM: 1890.2.010.30028

Supervised By: Dr. Bramantijo, M.Sn.

ABSTRACT

Surabaya is one of the cities with rapid economic and technological growth so that it can grow the potential of people to run various kinds of businesses, one of which is a trend today, namely coffee shops. The coffee shop becomes a place by presenting beauty or a comfortable atmosphere such as using artwork as an aesthetic element, one of which is often found, namely seni kanji by Paulus Supomo. This thesis discusses seni kanji in Surabaya coffee shops that focus on the elements and visual elements in it as well as, how seni kanji becomes a support for the aesthetics of coffee shop interiors related to community and cultural influences. This research also reviews the birth of seni kanji, history, community opinions, art actors, to analysis of works. In addition, researchers also discuss how public attention so that kanji art remains forever. This type of research uses qualitative methods with an approach through field research. Data collection through direct observation in the field, interviews through meetings and virtual, literature studies, and data documentation such as images and photographs. In this study, the author examines several examples of seni kanji by Paulus Supomo using the theory of fine art elements. Kanji art is the work of Paulus Supomo as an artist who is an executor and Yulius Iskandar as the initiator of ideas in its creation.

Keywords: Coffee Shop, Paulus Supomo, seni kanji